



KUSUMA

Media Komunikasi Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

**Asyiknya Membuat Mi Sehat
Bergulir Menjadi TOT**

LDK "Sehati Melayani"

**Peduli Berangkat
Dari Diri Sendiri**

Maria Suryanti Adisoemarta

Ketua Presidium Wanita Katolik RI DPD Jakarta

**"PEREMPUAN ADALAH TIANG KELUARGA
UNTUK MENGUBAH DUNIA"**

Salam Hangat

Ucapan syukur kami panjatkan kepada Allah Bapa di surga atas segala rahmat dan anugerah yang telah diberikan kepada seluruh Anggota Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya selama tahun 2019. Mari kita sambut tahun 2020 dengan semangat persaudaraan dan kegembiraan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pengurus Cabang dan Ranting, serta seluruh Anggota Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya, atas kerjasamanya yang sangat baik di tahun 2019, sehingga kita berhasil melaksanakan program kerja dengan baik dan lancar.

Semoga di tahun 2020 kita tetap semangat dan tetap bekerja bersama-sama, sehingga Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya semakin maju, berkembang dan semakin semarak dengan Anggota baru yang masih muda.

Selamat Berkarya.

(Nelly Pontoh)

DAFTAR ISI

Salam Hangat & Sorot 2
 Seputar Organisasi 3
 Profil 4
 Berita Cabang 6
 Refleksi 15
 Berita Ranting 16
 Wawasan 21
 Serba Serbi 22
 Intip 23

Tahun Keadilan Sosial

Kepedulian haruslah selalu diasah dan diperbarui, agar tidak tertutup oleh rutinitas, egoisme dan kemudian hilang.

Tahun 2020 dibuka dengan "genangan". Genangan air (banjir) dan genangan air mata (tangis) sebagian penduduk Jakarta yang terkena imbas, termasuk juga kawasan MKK.

Apa yang harus kita perbuat? Ikut-ikutan mentertawakan orang yang kita anggap berwenang? Atau marah-marah? Atau cuek bebek karena merasa tidak terdampak? Tentu TIDAK. Sebagai Anggota Wanita Katolik RI kita sudah dilatih untuk bersyukur dan sabar, bahkan diasah untuk peduli, peka dan membuka hati bagi orang lain yang sedang susah. Kepekaan sosial dan moral akan berbuah pada rasa keadilan dan bela rasa.

Apa yang dapat kita lakukan di Tahun Keadilan 2020?

1. Peduli kepada keluarga prasejahtera, menjadikan mereka binaan PPUK (Peningkatan Perempuan Usaha Kecil), sehingga mereka terbantu modal kerja, keterampilan dan pemasaran.

2. Peduli pada yang Lemah, Kecil, Miskin, Tersingkir dan difabel (LKMTD) antara lain dengan tidak membuang-buang makanan dan mengajak seluruh anggota keluarga untuk menyisihkan sebagian rejeki.

3. Peduli terhadap lingkungan hidup: mengurangi pemakaian kantong plastik (gerakan bebas kantong plastik), pilah sampah, hemat listrik/air, serta meningkatkan ketahanan pangan (makan dari bahan lokal: ubi, singkong).

4. Secara keseluruhan, kita diharapkan makin dekat dengan masyarakat, makin toleran dan bergerak melayani.

Selamat menapaki Tahun Keadilan Sosial, mengisi dengan keempat hal tersebut di atas, semoga kita bisa makin beriman, makin bersaudara dan makin berbelarasa.

'Amalkan Pancasila: Kita Adil, Bangsa Sejahtera'.

(Ani Darmanto)

DAFTAR HARGA IKLAN

A. Cover Belakang Luar (Color):	
- Komersial	Rp. 1.500.000,-
- Non Komersial (u/ Pengurus Ranting)	Rp. 750.000,-
B. Cover Dalam Belakang (B/W):	
- 1 halaman	Rp. 800.000,-
- ½ halaman	Rp. 500.000,-
- ¼ halaman	Rp. 300.000,-
C. Iklan Halaman Dalam (B/W):	
- 1 halaman	Rp. 600.000,-
- ½ halaman	Rp. 400.000,-
- ¼ halaman	Rp. 250.000,-
D. Iklan Baris Halaman Dalam (B/W):	
- ½ halaman	Rp. 50.000,-

Redaksi menerima tulisan dari pembaca yang sesuai dengan isi Kusuma. Redaksi berhak menyunting tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud tulisan/isinya.



KUSUMA
Nita Kusuma Yanti Sari R.P.P. S.Si

Sekretariat: Taman Aries, Jln Aries Utama 1, blok F 1 no 7, Jkt. **Telp** 584 2080. **E-Mail:** buletin_kusuma@yahoo.com.

Penanggungjawab: Nelly Pontoh. **Pemimpin Redaksi:** Ani

Darmanto. **Redaktur Pelaksana:** Lena Mariani, Murri Handayani, Candra Birawani, Clara Winarko. **Redaksi:** Christina, Dianne, Erni, Linda, Susan Fujito. **Penyunting Naskah:** Lilis Andayani. **Bagian Produksi :** Erni, Liana. **Bagian Promosi & Iklan :** Yulianti Sudiro. **Distribusi:** Humas Cabang.

Latihan Dasar Kepemimpinan

“Trik-trik” bagi pimpinan untuk menjalankan organisasi yang efektif, kreatif tetapi tetap sukacita

Menjadi seorang pemimpin bukan hal yang mudah, apalagi seorang pemimpin yang mengerti dan memahami organisasi beserta anggotanya dengan baik. Wanita Katolik RI Cabang MKK mengadakan acara Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada tanggal 19 dan 20 September 2019 di Graha Widjaja Hotel, Cisarua, Bogor, dengan tema “Sehari Melayani” yang dihadiri oleh Ketua dan Wakil Ketua Ranting.

Narasumber Ibu Justina Rostiawati, Ketua Presidium Dewan Pengurus Pusat Wanita Katolik RI dan Bapak Ferry Atmadi, seorang pembicara yang piawai membahas tentang manajemen dan organisasi.

Ibu Justina memberikan beberapa pokok bahasan antara lain :

1. *Sesi penggalian diri*. Setiap peserta diminta merenungkan kembali perjalanan hidupnya baik dalam masa suka maupun duka. Lalu menuangkan renungan tersebut dalam sebuah gambar yang dibuat sesuai gambaran masa lalu sampai masa sekarang. Adapun semua peristiwa yang terjadi dalam hidup tersebut telah membentuk karakter dan pribadi setiap peserta sehingga setiap pribadi mempunyai karakter dan sifat yang unik serta berbeda. Perbedaan inilah yang harus bisa diterima dan dimengerti oleh sesama anggota dengan kebesaran jiwa. Dengan demikian semua anggota/pengurus dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan berorganisasi.
2. *Sesi pohon organisasi*. Setiap kelompok peserta diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai kondisi Ranting dan Cabang. Ini mencerminkan kelebihan dan kekurangan, ada ranting yang kuat “akar” nya, tetapi lemah di “batang” nya, atau lebat “daun” nya tetapi “batangnya” oleng. Melalui sesi ini kita diajak untuk mempelajari kondisi Ranting dan Cabang, dengan

menganalisa data anggota, usia anggota, profesi dan pendidikan anggota, bagaimana hubungan anggota dengan keluarga, apakah mendapat dukungan atau tidak. Juga bagaimana kinerja Ranting dan Cabang, dan hubungan dengan pihak lain seperti Pastor Paroki serta masyarakat setempat. Dengan mengenali kekuatan dan kelemahan organisasi kita, maka kita bisa memperbaiki dengan program-program yang menunjang di masa yang akan datang.

3. *Bedah kasus*. Diberikan beberapa contoh kasus dan peserta diminta untuk berdiskusi bagaimana cara menyelesaikan masalah yang ada. Bedah kasus sangat bagus dan menarik karena bisa menjadi pedoman untuk pemecahan masalah yang terjadi di dalam organisasi.

Adapun Bapak Ferry Atmadi memberi materi yang menyangkut manajemen organisasi dan berbagai cara untuk memajukan organisasi sesuai dengan visi dan misi, antara lain :

1. *Komitmen atas tugas dan tanggung jawab*
Bagaimana posisi dan peran para ketua menjalankan tugas utamanya bersama para pengurus dalam melaksanakan program yang sudah dibuat serta memberikan laporan/evaluasi pelaksanaannya. Dalam menjalankan tugasnya, seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan persuasif sehingga dapat mempengaruhi pengurus dan anggota untuk bekerja sama mencapai sasaran. Dalam pelayanan harusnya semua melayani dengan hati karena tidak ada kompensasi berupa materi, sehingga semua komitmen atas tugas dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan sukacita.
2. *Komunikasi yang efektif*
Melalui komunikasi yang

efektif, perbedaan pendapat dan manajemen konflik dapat diatasi dengan baik sehingga semua tugas dapat dijalankan dengan lebih sempurna. Begitu juga dalam rapat, dengan komunikasi yang efektif maka tujuan rapat dapat tersampaikan dengan jelas dan informatif sehingga program-program yang direncanakan pun dapat terlaksana dengan baik.

3. Pemecahan masalah secara efektif dan kreatif

- 3.1. Jenis masalah: ada masalah yang mendesak, yang kurang mendesak dan ada masalah potensial
- 3.2. Jenis keputusan: ada yang langsung, tidak dapat ditunda, ada yang pribadi, ada yang partisipatif, ada yang emosional dan ada yang rasional.
- 3.3. Proses pengambilan keputusan: tentukan sasaran → kumpulkan fakta → analisis fakta → kembangkan alternatif → rumuskan tindakan → evaluasi.
- 3.4. Proses pengambilan keputusan kreatif.

Walaupun materi yang diberikan Bapak Ferry lebih menitikberatkan pada manajemen perusahaan, tetapi bisa dilaksanakan dalam organisasi Wanita Katolik RI karena pada dasarnya organisasi WKRI sudah mempunyai fondasi yang kuat, baik dalam struktur, visi, misi serta program-programnya.

Maka LDK ini sangat bermanfaat jika diterapkan oleh para Ketua Ranting dalam bekerja sama dengan para pengurus dan anggotanya. Sehingga dapat meningkatkan kinerja Ranting untuk semakin maju dan berkembang, melaksanakan program-program dan mencapai sasaran yang lebih baik demi kemajuan organisasi dan anggotanya.

(Susan Fujito)



Maria Suryanti Adisoemarta

Mengenal Lebih Dekat Ketua Presidium DPD Jakarta

“Jangan takut untuk memulai yang baru”. Demikian semboyan Maria Suryanti Adisoemarta, Ketua Presidium Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Daerah (DPD) Jakarta, yang baru saja mendapatkan suara terbanyak dalam Rapat Musyawarah Pemilihan Pimpinan Wanita Katolik RI DPD Jakarta pada 3 November 2019.

Berbalut kombinasi kain shibori dan celana panjang jeans yang serasi dengan kalung hasil kerajinan tangan, Ibu Yanti (demikian beliau biasa dipanggil) menemui Redaksi Kusuma di Remboelan Resto, Plaza Senayan.

Aneka kegiatan

Dalam bincang-bincang santai sambil menikmati makan siang, Ibu Yanti mulai bercerita bahwa beliau mempunyai ibunda dan banyak saudara yang berkecimpung di Wanita Katolik RI. Bahkan nenek dari Bapak yaitu Ibu Josephine Soeratinah Adisoemarta adalah Sekretaris pertama dari jaman Ibu Soelastri pendiri Wanita Katolik RI. Hal ini menjadikan Ibu Yanti sosok yang *WK “banget”*.

Lebih lanjut Redaksi menanyakan kegiatan beliau saat ini. Ibu berperawakan langsing, yang lahir di Jakarta 13 April 1967 dengan putra usia 22 tahun dan putri 19 tahun ini mempunyai segudang kegiatan. *“Aku memang orangnya gak bisa diam”*, tegasnya. Sambil mengelola usaha kain dan aksesoris serta sebagai agen asuransi, beliau juga sebagai pengurus Bidang Pendidikan Yayasan Melania, sebagai Prodiakon dan Sekretaris

I Dewan Paroki Harian Blok B. Di WKRI, beliau akan memimpin DPD Jakarta sampai dengan Desember 2023. Bahkan di sela kesibukannya, beliau masih sempat menyalurkan hobinya naik sepeda serta membuat *patchwork/quilt* dan *handycraft*.

Karier organisasi

Secara hitungan tahun, Ibu Yanti belum lama berkecimpung di organisasi Wanita Katolik RI. Mulai masuk *WK* pada tahun 2012 setelah satu tahun ibundanya meninggal. *“Ibu melarang saya masuk WK supaya fokus pada keluarga”*, tambahnya. Terlebih saat itu Ibu Yanti harus membesarkan kedua anaknya sendirian setelah suaminya meninggal pada tahun 2009, karena kanker limfoma.

Ketika Redaksi menanyakan awal cerita masuk *WK*, beliau mengatakan bahwa semula diajak karena Rantingnya membutuhkan satu orang untuk diberi mandat mengikuti Konferensi Cabang St. Yohanes Penginjil Blok B, paroki di mana Ibu Yanti tinggal di kawasan Kebayoran Baru. Dalam kepengurusan baru Cabang saat itu, beliau menjadi Sekretaris II. Lalu pada Konfercab berikutnya terpilih menjadi Wakil Ketua II masa bakti 2015 - 2018. Setelah masa bakti berakhir pada 8

Desember 2018, Ibu Yanti masuk dalam bursa kandidat Konferda 2018. Dari enam kandidat, Ibu Yanti mendapat jumlah suara ke-4 terbanyak. *“Lega tidak terpilih”*, selorohnya.

Setelah Konferda yang diadakan pada 14-16 Desember 2018 di Hotel Millennium Jakarta berjalan beberapa saat, Ketua Presidium dan Anggota Presidium II non aktif. Sehingga dalam pertemuan DPP, DPD Jakarta dan Cabang-Cabang pada 9 Maret 2019, Ibu Yanti yang saat itu sebagai Sekretaris I, bersama Ibu Julianita Pandiangan sebagai Anggota Bidang Organisasi (juga kandidat dalam Konferda 2018 yang mendapat jumlah perolehan suara ke-6 - Red), ditunjuk menjadi *“Presidium to be”* mendampingi Anggota Presidium I, Ibu Klara Hermanus. Sempat berpikir *“... bisa gak sih, nolak...”*, tetapi kemudian bersedia karena berpikir agar organisasi tetap bisa berjalan.

Dengan percaya diri Ibu Yanti di antara pengurus-pengurus senior DPD menyadari kelebihannya. *“Karena berasal dari Cabang, justru saya bisa lebih berpikir dari sisi Cabang”*, pikirnya. Maka itulah pentingnya tetap aktif berkegiatan di Ranting dan Cabang. Untuk tahun 2020

program kerja diprioritaskan untuk gerakan anti radikalisme. Kongkritnya, *“kita mesti masuk, bertemu dan berkegiatan bersama masyarakat. Sebagai pintu masuk di antaranya adalah Posyandu, PPUK, PKK, RPTRA dan organisasi wanita lintas agama (GOW).”* Jadi sesuai dengan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta tahun 2020 yaitu Amalkan Pancasila: Kita Adil, Bangsa Sejahtera.

Pengalaman hidup

Redaksi tergelitik mengulik sedikit pengalaman hidupnya. Ibu Yanti, Sarjana Arkeologi Universitas Indonesia ini bercerita bahwa setelah menikah pada Desember 1996, harus ikut suami yang bekerja di perusahaan minyak dan bertugas di Riau, kemudian di Abu Dhabi dan terakhir di Doha, Qatar. Bagaimana pada tahun 2008 beliau harus membawa suami yang sakit beserta anak-anaknya pulang ke Indonesia, mengurus suami yang menjalani perawatan dan menyekolahkan anak-anak di SD Pangudi Luhur. Yang akhirnya suami meninggal dan



•Ibu Yanti dan Redaksi 'ngobrol' santai "sersan".

Foto: Dok. Cabang

dengan tidak mudah beliau mesti mengatasi beban psikologis sang anak bungsu yang mogok sekolah.

“Tuhan itu memang baik, menciptakan semua pada waktunya”, katanya dengan penuh iman. Sehingga dengan tekad dan niat baik serta selalu mengandalkan kehendak Tuhan, Ibu Yanti pun berani menapaki “karier” pelayanannya. Dan dengan semboyannya pula menjadikannya tangguh dengan tetap dapat tersenyum dalam menjalani suka duka hidupnya.

Menjelang sore di akhir

perbincangan, beliau berpesan agar perempuan sebagai tiang keluarga, harus selalu berpikiran positif dan diberi kepercayaan diri sehingga dapat mengubah dunia.

Pada akhir wawancara, Redaksi memberikan Majalah Kusuma edisi 26/Feb 2019 dan memberi “PR” untuk menyampaikan kesan/pesan/harapan terhadap Majalah Kusuma. Beliau menilai, *“Bagus dan kreatif...Jangan sampai berhenti menulis”*, pesan Ibu Yanti melalui WA.

(Murni Handayani)



INFO KITA

- Telah terpilih pimpinan baru masa bakti 2019-2022 pada Rapat Anggota Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Ranting Alfa Indah, 15 Agustus 2019:
 - Maria Agnes Ade Nurrelah : Ketua
 - Anastasia Sigit Winarni (Nani Sigit) : Wakil Ketua I
 - FX Lanny Marzuki : Wakil Ketua II
- Telah terpilih pimpinan baru masa bakti 2019-2022 pada Rapat Anggota Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Ranting Yakobus, 5 Oktober 2019:
 - Maria Caecilia Erika Simanihuruk : Ketua
 - Helena Ispuspadminah : Wakil Ketua I
 - Cicilia Dian Anggraini : Wakil Ketua II
- Telah terpilih Presidium Wanita Katolik RI DPD Jakarta yang baru masa bakti 2019-2023 dalam Rapat Musyawarah, 3 November 2019:
 - Maria Suryanti Adisoemarta (Cabang St. Yohanes Penginjil): Ketua Presidium
 - Sanny Mathilda (Cabang St. Yohanes Maria Vianney): Anggota Presidium I
 - Julianita Pandiangan (Cabang Maria Bunda Karmel): Anggota Presidium II
- Telah terpilih pimpinan baru Badan Kerja Sama Wanita Kristen dan Katolik Wilayah Barat II masa bakti 2019-2022, 11 September 2019:
 - Tiurlan Sihombing (Gereja Maria Bunda Karmel) : Ketua 1
 - Ning Budi (GBI Petamburan) : Ketua 2
 - Alistin Theresia (Gereja Santa Maria Imakulata) : Ketua 3

■ Pelatihan Membuat Mi Sehat

Asyiknya Membuat Mi Sehat

Bergilir menjadi TOT (*Training of Trainer*) di Ranting dan RW.



•Tegap dan khidmat menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Foto: Dok. Cabang

Makanan yang satu ini benar-benar menjadi menu makanan yang paling digemari semua orang, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Bidang Pendidikan WKRI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya sangat peka menanggapi hal ini. Bekerjasama dengan Seksi PSE MKK dan dana dari Paroki, diselenggarakanlah pelatihan bagaimana cara membuat dan mengolah mi yang sehat pada hari Selasa, 20 Agustus 2019, di Aula Gedung Kusuma Karmel lantai 4. PT Pundi Kencana (produsen tepung terigu) sebagai sponsor, mengutus *chef* (juru masak) dan tim untuk memberi pelatihan. Kali ini mitra kerja dari Ranting Aries 2.

Di awal acara, 258 orang dari masyarakat sekitar MKK, Ibu RW Meruya Selatan, kader Posyandu, Jumantik, PKK, kelompok Jantung sehat, serta pengurus Cabang dan Ranting, dengan berbusana merah putih dan masih dalam suasana merayakan hari ulang tahun Kemerdekaan RI ke-74, dengan semangat patriotisme menyanyikan lagu Indonesia Raya dan beberapa lagu wajib nasional.

Dalam pelatihan ini diajarkan cara pembuatan mi tanpa pengawet dari bahan tepung terigu yang digiling dan dimasak, kemudian disajikan dengan olahan daging ayam, membuat masakan mi menjadi nikmat dan menarik. Mi juga tidak menggunakan pewarna buatan, namun memakai brokoli untuk mendapatkan warna hijau, wortel untuk warna

orange atau kuning warna aslinya (*original*). Brokoli atau wortel tersebut di *blender* untuk diambil sarinya. Antusiasme terpancar dari wajah peserta yang tekun penuh semangat mengikuti arahan juru masak dalam kebersamaan di setiap kelompok. Hasilnya tidak sia-sia. Mereka puas dengan apa yang mereka dapatkan dan berguna untuk bekal usaha dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Pelatihan ini juga menjadi TOT (*Training of Trainer*) di Ranting Elia dan RW 04 Kelurahan Joglo, Kembangan, di mana ibu-ibu yang telah mengikuti pelatihan menularkan ilmu dan ketrampilannya dengan mengajarkan materi pelatihan tersebut kepada teman-teman di sekitarnya. Profisiat

Bidang Pendidikan WKRI DPC MKK Meruya. Ditunggu acara selanjutnya. (*ern*)



•“Asyikk...berhasil..”.

Foto: Dok. Cabang

PKO - Latihan Dasar Kepemimpinan

Sehati Melayani



●Pohon Organisasi Wanita Katolik RI Cabang MKK.

Foto: Dok. Cabang

D ini hari pukul lima pagi tanggal 19 September 2019, dengan mengendarai tiga mobil pribadi, 12 orang panitia Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) meluncur ke arah Cisarua, tepatnya ke Hotel Graha Widjaja tempat diselenggarakannya LDK selama dua hari yaitu tanggal 19 dan 20 September 2019, dengan tema "Sehati Melayani".

Panitia mendahului para peserta untuk memeriksa persiapan ruangan yang telah dipesan kepada pihak hotel, dan juga untuk gladi resik TONIL yang akan ditampilkan oleh Pengurus Cabang MKK. Tepat setelah latihan selesai, tibalah rombongan peserta LDK. Dengan menggunakan bus besar, 64 orang peserta, terdiri dari tiga pimpinan 11 Ranting dan para pengurus Cabang berangkat bersama dari Gereja Maria Kusuma Karmel.

Acara dimulai dengan registrasi dan dilanjutkan dengan minum kopi/teh bersama. Tepat pukul 09.00 acara LDK dimulai, diawali dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne Wanita Katolik RI, dilanjutkan sambutan Ketua Panitia, Ibu Yuli. Sesi pertama penggalan diri dibawakan oleh Ibu Justina. Dilanjutkan sesi kedua mengenai Pohon Organisasi. Kita diminta untuk melihat kekuatan dan kelemahan organisasi kita yaitu Ranting dan Cabang dari berbagai unsur. Sedangkan sesi ketiga adalah Bedah Kasus yang sering terjadi di Ranting. Ada tujuh kasus yang dibagikan, tapi baru sempat dibahas tiga kasus karena waktunya sudah habis.

Selesai makan malam, dimulailah acara keakraban. Persembahan dari Cabang berupa Tonil dimana isi cerita mengingatkan Anggota untuk berperilaku sesuai dengan harkat dan martabat seorang Wanita Katolik RI dan dibawakan dalam bentuk komedi sehingga menimbulkan gelak tawa penonton. Tiga acara lainnya

adalah gabungan 11 Ranting. Properti disediakan oleh panitia dan mereka boleh menggunakannya sesuai dengan lagu yang telah disiapkan. Ternyata para pimpinan Ranting sangat kreatif dalam membuat acara, sehingga suasana bertambah meriah dan keakraban antar Ranting semakin terjalin. Akhir acara hari pertama ditutup dengan renungan "Introspeksi Diri dan Rekonsiliasi" yang dikemas dalam suasana hening dan keremangan cahaya lilin, sungguh menyentuh hati.

Hari kedua diawali dengan senam bersama di halaman hotel pukul enam pagi, dipimpin oleh ibu-ibu yang menjadi anggota *line dance club*. Udara di hotel sangat bersih, berbeda dengan udara di Jakarta, kami sungguh menikmati dan menjadi bugar.

Setelah mandi dan menikmati sarapan pagi, mulailah acara di kelas lagi. Bapak Ferry Atmadi sebagai pembicara sudah siap memberikan materi tentang komitmen atas tugas dan tanggung jawab, komunikasi efektif, pemecahan masalah secara efektif dan kreatif. Bapak Ferry adalah seorang profesional di bidang manajemen, jadi cara membawakannya persis di seminar kantor. Ada ibu-ibu yang senang dengan gaya tersebut, tapi ada juga yang merasa terlalu teoritis, kurang bisa diterapkan dalam organisasi Wanita Katolik RI. Tapi bagi yang mengikuti dengan sungguh hati, pasti mendapatkan bekal untuk tugas yang sedang diemban.

Sebagai acara penutup disampaikan kesan dari dua Ranting, kemudian sambutan Ketua Cabang, ditutup dengan doa penutup dan menyanyikan lagu Mars Wanita Katolik RI. Berakhirlah seluruh rangkaian acara Latihan Dasar Kepemimpinan selama dua hari dengan kesan yang mendalam bagi para peserta.

Melihat manfaat dari acara ini, diharapkan LDK dapat dilanjutkan atau paling tidak diadakan sekali dalam setiap masa bakti kepengurusan Cabang. (Yul)



●Gaya boneka stromboli ala Ranting-Ranting.

Foto: Dok. Cabang

■ Wisata ke Kunming, China

Kunming....Aku Datang!!!

Pilihan *tour* Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya kali ini jatuh ke kota Kunming, China, yang disebut sebagai kota musim semi abadi. Sebanyak 30 orang peserta bergabung dalam kebersamaan selama enam hari dari tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 28 Oktober 2019.

Rombongan terlambat sampai di Kunming disebabkan pesawat Batik Air yang akan membawa rombongan menuju Kunming ternyata mengalami kerusakan, sehingga penumpang harus turun lagi dari pesawat dan pindah ke pesawat yang lainnya.

Jam 02.00 dini hari rombongan tiba di hotel Wan Jin An dan langsung istirahat.

Jam 09.00 pagi setelah sarapan, perjalanan dimulai menuju sebuah gereja Katolik di Huashan Eastern, merupakan gereja tua yang dibangun pada akhir abad ke-19. Di gereja ini rombongan berdoa pribadi dan foto bersama. Dari gereja, perjalanan dilanjutkan ke Green Lake Park, yang disebut juga Jade of Kunming City, merupakan taman yang sangat luas memiliki lima pintu gerbang, sehingga



•Keindahan busana tradisional selaras dengan pemandangan alam yang indah. Dok. Cabang

kami harus mengingat jalan di dalam supaya tidak kesasar. Di dalam area banyak terlihat penduduk asli yang sudah tua-tua. Mereka berkumpul, bermain mahyong, bernyanyi, menari dan bermain musik. Rombongan juga berfoto di Kunming Waterfalls Park,

yang merupakan air terjun buatan terbesar di Kunming. Ada satu taman lagi yang sangat menarik adalah Zhenghe Park. Dikenal sebagai Taman Yueshan di Jinning, yang merupakan kampung halaman Cheng Ho, seorang muslim yang diutus oleh Kaisar Tiongkok untuk datang ke Indonesia pada abad ke-14. Malam hari, di depan hotel kami menginap, ada acara api unggun. Di situ rombongan ikut bergembira dan menari bersama penduduk asli Yunnan.

Berkunjung ke Kunming terasa tak lengkap tanpa singgah di Stone Forest yang merupakan ikon Provinsi Yunnan. Stone Forest adalah formasi bebatuan raksasa yang menjulang tinggi dan merupakan bebatuan purba yang berusia lebih dari 250 tahun. Dan yang lebih unik, kami menyewa baju khas penduduk Yunnan dan berkeliling foto-foto di sekitar bebatuan. Yang tak kalah bagus dan indah adalah Jiu Xiang Cave, yang merupakan gua terbesar di China. Di dalamnya, rombongan dapat melihat sungai, air terjun dan jembatan batu alam yang sangat mempesona dengan stalaktitnya.

Hari terakhir sebelum pulang, rombongan mengadakan misa di Gereja Katolik Lu Meitang, di desa Lumie. Ibu-ibu yang berbusana kebaya dan bapak-bapak dengan kemeja batik, mengikuti misa dengan bahasa Mandarin. Sungguh senang dengan sambutan penduduk setempat yang ikut misa bersama rombongan. Akhirnya, kami diantar berbelanja oleh-oleh di Nanping Pedestrian dan foto-foto di Gerbang Lizheng dengan lambang Golden Horse dan Jade Roosters. Sebelum ke bandara, sebagian dari rombongan menonton pertunjukan The Peacock Dance.

Selesai sudah *tour* Kunming dan rombongan kembali ke Jakarta dengan kesan dan pengalaman yang berbedabeda selama perjalanan. Sampai jumpa pada *tour* Wanita Katolik RI DPC MKK selanjutnya. (cmr)



•Peserta berpose dengan latar belakang Stone Forest. Dok. Cabang

■ Rapat Antar Ranting

Mengulik Kegiatan Ranting Lain

Rapat Antar Ranting diadakan Cabang MKK setiap enam bulan sekali, yaitu pada bulan April dan Oktober. Rapat Antar Ranting tidak boleh disingkat menjadi RAR karena RAR sudah digunakan untuk menyingkat Rapat Anggota Ranting, bertujuan sebagai sarana evaluasi kegiatan untuk setiap Ranting. Satu per satu Ranting mempresentasikan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama enam bulan terakhir dan rencana kerja enam bulan mendatang, sehingga Ranting dapat mengetahui kegiatan Ranting lain dan bila dirasa baik serta bermanfaat, dapat dicontoh. Ranting dapat sama-sama belajar dan sama-sama menjadi lebih maju, baik dalam variasi kegiatan, mencari solusi bila menemui masalah maupun dalam pembuatan laporan.

Rapat Antar Ranting diselenggarakan pada Jumat, 25 Oktober 2019 dimulai pukul 09.00 di GKK lantai 2, dengan panitia pelaksana dari Ranting Aries 1



•Serius mempresentasikan kegiatan Ranting Elia.

Dok. Cabang

dan dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Ranting bersama Sekretaris dan beberapa orang pengurus Bidang. Sedangkan dari Cabang, hadir Ketua dan Wakil Ketua Cabang, Sekretaris, Bendahara dan beberapa pengurus Bidang.

Namun sangat disayangkan ada satu Ranting yang tidak dapat hadir. Semoga di kesempatan Rapat Antar Ranting yang akan datang, dapat dihadiri oleh semua Ranting dan dapat diambil manfaatnya. *(dcb)*

PROGRAM KERJA Maret – Agustus 2020

MARET 2020

- Pelatihan Memasak Bersama Masyarakat
- Jualan di Warung WK
- Tugas Koor di Gereja MKK

APRIL 2020

- Jualan di Warung WK (Jumat Agung)
- Pelatihan Humas
- Rapat Antar Ranting

MEI 2020

- Buka Puasa Bersama Masyarakat
- Jualan di Warung WK (Kenaikan Isa Almasih)

- Wisata ke Jawa Tengah/Jawa Timur
- Tugas Koor dan Angklung di Gereja MKK

JUNI 2020

- Seminar Pengendalian Emosi/Auto Imun
- Jualan di Warung WK

JULI 2020

- Peningkatan Kualitas Organisasi (PKO)

AGUSTUS 2020

- Penerbitan Majalah Kusuma edisi 28
- Rekreasi Bersama Anak Panti
- Tugas Koor dan Angklung di Gereja MKK

■ Pelatihan Jurnalistik

Medsos Sebagai Sarana Humas

“Betapa pentingnya peran Humas sebagai bagian dari suatu organisasi. Humas sejatinya dapat memberi identitas organisasi dengan tepat dan benar, sehingga publik dapat menaruh kepercayaan dan mendapatkan pengertian yang jelas dan benar terhadap organisasi”. Demikian disampaikan Romo Harry Sulistyo, Pr, narasumber utama pada acara pelatihan jurnalistik.



•Keseriusan murid dengan sang guru.

Dok. Cabang

Jumat, 15 November 2019 jam 8.30 pagi, GKK lantai 2 mulai dipenuhi 82 ibu-ibu pengurus Cabang dan Ranting yang menghadiri acara Bidang Humas WKRI DPC MKK Meruya, dengan tema “Meningkatkan Peran Humas di Era Digital”, diketuai oleh Erni. Romo Harry Sulistyo, Pr dan Mas Raka, asisten Romo Harry diundang sebagai pembicara dalam kegiatan tersebut. Romo Harry menjelaskan awal berkembangnya era digital, dampak positif dan negatifnya terhadap perubahan perilaku di masyarakat, juga bagaimana peran

Humas dalam menyikapi dampak tersebut. Sedangkan Mas Raka menjelaskan lebih banyak tentang IG (Instagram), media sosial lain selain Facebook yang belakangan banyak dipakai oleh para ibu. IG ini juga bisa dijadikan sarana bagi Humas untuk memberikan berbagai info seputar kegiatan WK yang diadakan oleh DPP, DPD, DPC, DPR maupun kerjasama dengan organisasi di luar WK.

Lebih lanjut Romo Harry menyampaikan bahwa adalah tugas Humas dalam membuat dan mengembangkan pencitraan yang baik

untuk organisasi, juga meningkatkan dukungan, bantuan dan partisipasi pada organisasi di antaranya dengan berusaha menciptakan kesan/*image* yang baik, menyampaikan berbagai informasi baik internal maupun eksternal yang dapat menciptakan ketertarikan, bertanggungjawab dalam menyampaikan penjelasan kepada publik untuk mendapatkan simpati publik seperti yang organisasi inginkan. Dalam pelatihan ini kita juga diajak untuk bijak dalam menyikapi *hoax* yang beredar di berbagai media sosial.

Mas Raka yang membahas mengenai instagram, memulai dengan penjelasan singkat bagaimana cara membuat instagram. Diajarkan juga bagaimana cara membuat suatu berita agar terlihat lebih menarik dengan menggunakan program *Meme* dan program *Canva*, yaitu suatu program yang bisa membuat aneka *design* surat atau edaran, tulisan, juga logo dengan berbagai pilihan fitur yang cantik. Namun perlu juga dicermati, ada beberapa *design* atau logo yang boleh dipakai gratis, ada juga yang berbayar. Sayang sesi ini berjalan tersendat karena kendala jaringan internet yang kurang memadai. Cukup banyak waktu diam saat itu sehingga membuat peserta mulai jenuh menunggu jaringan yang kurang stabil tersebut. Kurangnya pembimbing dan waktu praktek, cukup menyulitkan peserta untuk segera memahami/mempraktekkan apa yang disampaikan oleh Mas Raka, terutama bagi mereka yang sama sekali belum mempunyai instagram.

Pelatihan ini ditutup jam 12.45 dengan sepetah dua patah kata dari Ibu Nelly selaku Ketua WKRI Cabang MKK. Juga pemberian tanda kasih untuk Romo Harry dan Mas Raka, dilanjutkan dengan lagu pujian dan doa penutup. Acara diakhiri dengan makan siang bersama. (*dvv*)

■ Rapat Koordinasi Tingkat Cabang

Pentingnya Evaluasi

Evaluasi bermanfaat agar program kegiatan yang akan datang dapat lebih berkualitas, pengurus dapat bekerja maksimal dan organisasi dapat berkembang.



Terjalin kegembiraan dan keakraban di acara Rakorcab.

Dok. Cabang



Masih ada tawa di tengah seriusnya diskusi kelompok.

Dok. Cabang

Dengan berseragam biru, lengkap dengan jas, lencana dan sepatu hitamnya, para pimpinan Ranting dan pengurus Cabang Wanita Katolik RI Cabang Maria Kusuma Karmel melangkah ke lantai tiga Gedung Kusuma Karmel untuk mengadakan Rapat Koordinasi Tingkat Cabang (Rakorcab), di pertengahan kepengurusan masa bakti 2018-2021, pada Jumat, 13 Desember 2019.

Rakorcab diawali dengan mendengarkan renungan yang dibawakan oleh Penasihat Rohani WKRI Cabang MKK, Romo Y.A. Devanto, O.Carm, yang tentu sangat penting sebagai dasar, kekuatan dan spirit karya pelayanan. Dalam renungannya Romo berpesan bahwa dalam komunitas pasti ada pro, kontra dan diam. Saatnya kita berjalan bersama, kita menyatukan semua dan menjadikannya sebagai kurban persembahan, yang dilakukan dengan hati tulus penuh suka cita.

Setiap Ranting mengirim tiga Ketua, yang bersama pengurus Cabang akan mengevaluasi keadaan organisasi di Ranting dan Cabang, kegiatan yang telah diselenggarakan 1,5 tahun, serta meninjau kembali program kerja 1,5 tahun selanjutnya. Sebelumnya telah

diedarkan kuesioner kepada Ranting-Ranting dan hasilnya menjadi materi Rakorcab yang didiskusikan dalam tiga kelompok.

Kelompok 1: Bidang Organisasi dan Bidang Humas.

Kelompok ini membahas keadaan Ranting, Anggota, kepengurusan, kaderisasi, komunikasi, kehadiran Anggota dan tertib organisasi. Sedangkan Humas mendiskusikan sosialisasi WKRI, majalah Kusuma dan kegiatan dokumentasi. Patut disyukuri, dalam berdiskusi semua Ketua Ranting yang memang ada di kelompok satu ini, sangat terbuka menyampaikan pendapat dan usulan masing-masing sehingga diskusi berjalan lancar, "hidup" sampai kekurangan waktu.

Kelompok 2: Bidang Kesejahteraan

Di sini dibahas mengenai kepekaan dan bela rasa kepada kaum papa, Tahun Keadilan Sosial, meningkatkan program PPUK, Posyandu, semakin terlibat di masyarakat dan lingkungan hidup.

Kelompok 3: Bidang Pendidikan dan Bidang Usaha

Mengevaluasi kegiatan dan mendiskusikan peningkatan kualitas

sumber daya manusia, pelatihan yang bermanfaat dan membuka wawasan di era digital. Sedangkan Bidang Usaha membicarakan sumber dana organisasi dan Warung WK, yang sudah aktif menjalankan gerakan "no plastic" meminimalkan pemakaian plastik sekali pakai, seperti kantong kresek dan mika.

Setelah diskusi kelompok, istirahat sejenak dengan *coffee break* sambil *ngobrol*. Acara dilanjutkan dengan penyampaian hasil diskusi kelompok yang kemudian dirangkum menjadi Rumusan Hasil Rakorcab 2019 (lihat di bawah).

Sementara Tim Perumus membuat rumusan, para peserta lainnya mengikuti acara keakraban yang dipandu oleh mitra kerja dari Ranting Titus Brandsma sekaligus sebagai Panitia Pelaksana, dengan permainan yang asyik, seru, sehingga terdengar gelak tawa ibu-ibu. Tak ketinggalan *line dance* menjadi pelengkap acara yang mengakrabkan ini.

Semoga dengan Rakorcab ini kualitas organisasi, pengurus dan anggota dapat lebih ditingkatkan, sehingga karya perutusan WKRI Cabang MKK semakin dapat dirasakan, baik dalam paroki maupun di masyarakat. (len)



RUMUSAN HASIL RAKORCAB 2019 WANITA KATOLIK REPUBLIK INDONESIA DEWAN PENGURUS CABANG MARIA KUSUMA KARMEL MERUYA

Pada hari ini, Jumat, 13 Desember 2019 bertempat di Gedung Kusuma Karmel lantai 2, para pimpinan dari 11 Dewan Pengurus Ranting (DPR) bersama Dewan Pengurus Cabang (DPC) Maria Kusuma Karmel Meruya telah menyelesaikan Rapat Koordinasi Tingkat Cabang (RAKORCAB) tahun 2019.

RAKORCAB ini merupakan kewajiban yang mengikat para pimpinan DPR dengan DPC untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program hasil Konferensi Cabang tahun 2018 (ART Wanita Katolik RI Kongres XIX Pasal 19). Dengan semangat musyawarah untuk mufakat, para pimpinan DPR dan DPC Maria Kusuma Karmel Meruya menghasilkan rumusan sebagai berikut:

Pertama, mencari anggota baru melalui teman dekat dan mendayagunakan humas, salah satunya dengan menyebarkan Majalah Kusuma.

Kedua, menyadarkan semua pengurus atas tugas dan tanggung jawabnya serta meningkatkan/mengefektifkan komunikasi secara struktural atau berjenjang, dengan mengadakan PKO (Peningkatan Kualitas Organisasi), LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), tertib keuangan, dan melibatkan anggota muda.

Ketiga, membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar, antara lain dengan mengantar sendiri PMT ke puskesmas pada saat pertemuan kader, mencari dan mendampingi binaan PPUK.

Keempat, membuat gerakan yang dimulai dari keluarga (dengan peran ibu) dan organisasi:

- a. meningkatkan kepedulian terhadap kaum kecil, lemah, miskin, tersisih dan difabel, bekerja sama

dengan Seksi terkait di Paroki (PSE, HAAK);

- b. memilah sampah;
- c. hemat energi, air, dan sumber daya lainnya;
- d. menerapkan pola hidup sehat jasmani (makan sehat, makan secukupnya, olah raga) dan rohani (renungan/rekoleksi/retret);
- e. meningkatkan konsumsi pangan lokal;
- f. mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (sendok plastik, kantong plastik, dll).

Kelima, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dengan mengadakan seminar dan kursus.

Keenam, dengan subsidi dari Ranting, meningkatkan daya pikat, mutu, baik isi maupun penampilan Majalah Kusuma (memperbanyak halaman berwarna, menambah kolom resep masakan).

Ketujuh, menjual makanan siap saji yang dapat dimakan di warung WK, menjual dengan harga wajar (mengambil keuntungan maksimal 15%), menjaga kualitas makanan, terus menerus mensosialisasikan dan membudayakan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan.

Dengan kesadaran dan kesungguhan hati, segenap jajaran pimpinan Dewan Pengurus Ranting dan Dewan Pengurus Cabang Maria Kusuma Karmel Meruya Wanita Katolik Republik Indonesia menyuarakan hasil rumusan ini dan melaksanakannya. Semoga Allah yang Maha Rahim memberikan berkat dan kekuatan untuk mewujudkannya demi kemuliaannya dan kebaikan semesta.

Jakarta, 13 Desember 2019

■ Misa Syukur Tahun Baru 2020

“Nyawer” di Perayaan Tahun Baru

“Setiap orang yang menyadari rahmat Allah, maka ia akan tahu dari mana asal saya, untuk apa saya hidup, ke mana saya berziarah dan apa yang harus saya lakukan”. Demikian homili Romo Devanto, O.Carm, Penasihat Rohani Wanita Katolik RI Cabang MKK dalam Misa Syukur dan Perayaan Tahun Baru 2020 bersama BKS WKK Wilayah Barat II.



•Romo Devanto di tengah penari Tarian Persembahan dari Ranting Yakobus.

Dok. Cabang

Mars BKS, lalu sambutan dari Romo Penasihat Rohani WKRI Cabang MKK, Ketua BKS WKK Wilayah Barat 2, Ibu Tiurlan Sihombing dan Ketua Presidium DPD Jakarta, Ibu Yanti.

Kini tiba saatnya acara yang ditunggu-tunggu yakni acara hiburan. Delapan acara siap dipersembahkan dari Ranting-Ranting, Cabang maupun BKS WKK yang diwakili oleh ibu-ibu dari WKRI Cabang St. Maria Imakulata. Menariknya, saat Ranting Krisantus mempersembahkan tarian Sinanggar Tulo, spontan Romo Devanto naik panggung ikut menari dan “nyawer”. Sudah bisa ditebak, semua yang hadir riuh bertepuk tangan serta ikut menari pula.

Sebelum kemeriahan acara berakhir dengan makan siang dan pengocokan *door prize*, Ibu Nelly Pontoh Ketua WKRI Cabang MKK memberikan sambutan mengucapkan banyak terima kasih kepada Romo, Ibu Yanti, Ibu Yuli, serta semua pihak yang telah mendukung acara ini. “Mari kita maju dengan senyum yang penuh cinta. Hanya dengan persembahkan hati yang sederhana, Tuhan mengabdikan dan memberkati kita selalu”, demikian pesan Romo Devanto dalam sambutannya. (ltk)

Mengawali tahun 2020, Wanita Katolik RI Cabang MKK mengadakan misa sebagai ungkapan syukur atas tahun 2019 yang telah dilalui dengan berbagai kegiatan. Misa diadakan di GKK lantai 4, Jumat, 10 Januari 2020, usai rapat pleno bersama Ranting. Misa kali ini terasa spesial karena diadakan bersama dengan Anggota BKS WKK (Badan Kerjasama Wanita Kristen Katolik) Wilayah Barat II, yang kebetulan giliran MKK yang ketempatan. Lebih istimewa lagi, misa syukur kali ini dihadiri oleh Ketua Presidium WKRI DPD Jakarta sekaligus Wakil Ketua BKS WKK DKI Jakarta, Ibu Maria Suryanti Adisoemarta (Ibu Yanti), yang datang bersama Anggota Presidium II, Ibu Julianita Pandiangan serta beberapa Ketua WKRI Cabang Wilayah Barat 2 (Cabang MBK, Trinitas, St. Thomas Rasul).

Sejumlah 250 peserta yang hadir mengikuti misa dengan penuh khidmat dan lagu-lagu dipandu oleh paduan suara WKRI MKK dan angklung Lukas. Lebih lanjut dalam homilinya Romo Devanto mengatakan bahwa dalam syukur

kita harus memiliki tiga hal yaitu keberanian, hati yang tulus dan tidak mau digembar-gemborkan.

Usai misa, ada *coffee break* dan *snack* yang terbuat dari bahan dasar pangan lokal singkong yakni getuk lindri dan ketimus. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung program WKRI Cabang MKK tentang Ketahanan Pangan. Setelah perut terisi *snack*, acara dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Mars Wanita Katolik RI dan



•Wanita Kristen & Katolik bersama dalam Misa Syukur.

Dok. Cabang

Penuh Semangat Mengemban Tugas Perutusan



Katolik RI DPP Ibu Katarina Catri Erliana pada hari Sabtu, 18 Januari 2020 di Aula Gedung Kusuma Karmel disaksikan oleh Cabang-Cabang se-Jakarta. Pada kesempatan ini pula Ibu Suryanti selaku Ketua Presidium langsung melantik Pengurus DPD Jakarta yang baru masa bakti 2019-2023. Kemudian semua pengurus diteguhkan dalam Misa Konselebrasi dengan koselebran utama Vikep KAJ Romo Edi Mulyono, SJ bersama Penasihat Rohani WKRI DPD Jakarta Romo Dwi Kristanto, SJ. *(len)*



Pimpinan Wanita Katolik RI DPD Jakarta yaitu: Ketua Presidium Ibu Maria Suryanti Adisoemarta, Anggota Presidium I Ibu Sanny Mathilda dan Anggota Presidium II Ibu Julianita Pandiangan dilantik oleh Anggota Presidium II Wanita

**WANITA KATOLIK RI
DEWAN PENGURUS RANTING ALFA INDAH, ARIES 1, ARIES 2,
ELIA, KRISANTUS, LUKAS, MERUYA, TAMAN KEBON JERUK,
TERESA, TITUS BRANDSMA
beserta seluruh anggota**

Mengucapkan

**Selamat atas terpilihnya
Pimpinan Wanita Katolik RI
Dewan Pengurus Ranting Yakobus periode 2019 - 2022**

**Ibu Maria Caecilia Erika Simanihuruk - Ketua
Ibu Helena Ispuspadminah - Wakil Ketua I
Ibu Cicilia Dian Anggraini - Wakil Ketua II**

Selamat berkarya dan melayani, Bunda Maria menyertai

Peduli Berangkat Dari Diri Sendiri

Oleh Br. A. Mungsi, O.Carm

Kerasnya kehidupan, terutama di kota-kota besar, sering kali menimbulkan, pun memupuk sikap abai/tidak peduli terhadap nasib orang lain pada satu sisi; sedang pada sisi lain, orang menjadi tidak berdaya. Orang abai karena segala daya upaya hanya terkonsentrasi pada pemenuhan kebutuhan diri sendiri. Sedangkan orang tidak berdaya karena memang tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi aneka persoalan yang ada. Orang bisa tidak berdaya karena sistem. Dari sinilah menurut saya, ketidakadilan ini terjadi. Ketidakadilan terjadi manakala orang membiarkan keadaan hidup orang lain berada di bawah standar. Demikian juga sebaliknya. Secara manusiawi dan sosial, sebenarnya manusia bertanggungjawab terhadap keberadaan manusia lainnya.

Berlaku adil sebagaimana dicanangkan dalam Ardas adalah wujud nyata dari kasih seorang murid Kristus kepada orang lain. "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pulalah kamu hendaknya saling mengasihi (Yoh.13:34)" Kasih seorang murid Kristus tidak hanya diwujudkan dalam lingkup sesama pengikut Kristus (intern Gereja) saja, tetapi perlu dan harus memancar kepada masyarakat sekitar (ekstern Gereja). Pada masyarakat sekitar sebenarnya jangkauan kesaksian itu lebih luas dan lebih terasa. Di sana banyak saudara yang butuh perhatian dan kepedulian. Di sana ikatan persaudaraan sebagai warga negara terjalin. Perhatian dan



KETIKA SETIAP WARGA
GEREJA BERLAKU ADIL DENGAN
CARA PEDULI SESAMA, HAL
INI TENTU AKAN SANGAT
MENDUKUNG TERCAPAINYA
KESEJAHTERAAN BANGSA
YANG DICITA-CITAKAN
PARA PENDIRI BANGSA
SEBAGAIMANA TERCANTUM
DALAM PEMBUKAAN UUD
1945. BAHKAN NYATA BAHWA
PERBUATAN WARGA GEREJA
INI MENDUKUNG APA YANG
DIUPAYAKAN PARA PENGELOLA
NEGARA SAAT INI.



kepedulian terungkap dengan berbagai macam cara dan sarana, sesuai situasi dan kondisi. Sebagai contoh amat sangat sederhana misalnya, memperhatikan kelayakan upah seorang pegawai.

Ardas menyiratkan pesan dan anjuran bahwa berbuat adil hendaknya berangkat dari diri sendiri, baik secara pribadi maupun secara bersama-sama sebagai warga Gereja dan negara. Berlaku adil berangkat dari lingkup terbatas: lingkungan rumah dan di sekitar kita. Dari yang kecil dan terbatas ini, lambat laun kebaikan akan berkembang dan meluas. Hal ini terjadi ketika kepedulian dilakukan dengan terus menerus (menjadi sebuah kebiasaan), pun menggunakan

sistem jejaring (melibatkan banyak pihak). Maka, kebaikan yang semula hanya sebesar biji sesawi, akan bertumbuhkembang menjadi sejangkauan rengkuhan pohon sesawi. Untuk itu, tidak perlu diperintah, digerakkan, ataupun didorong-dorong, apalagi diiming-imingi untuk dipamerkan. Perintah Yesus dan hati nurani kiranya cukup untuk menggerakkan kita. Perbuatan baik kita akan dirasakan secara nyata oleh masyarakat sekitar. Mereka itu adalah para pemulung, pengemis, pedagang asongan, penjual barang keliling (*mlijo*), tukang becak, dan sebagainya. Bahkan salah satu dari mereka itu mungkin malah pembantu (asisten) rumah tangga kita yang butuh kelayakan hidup.

Ketika setiap warga Gereja berlaku adil dengan cara peduli sesama, hal ini tentu akan sangat mendukung tercapainya kesejahteraan bangsa yang dicita-citakan para pendiri bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Bahkan nyata bahwa perbuatan warga Gereja ini mendukung apa yang diupayakan para pengelola negara saat ini. Peduli sesama warga negara merupakan bukti cinta warga Gereja pada Negara. "100% Katolik, 100% Indonesia," demikian semboyan Mgr. Soegijapranata. Memang, keberadaan Gereja Indonesia akan menjadi sangat terasa perannya ketika bisa bertindak nyata untuk sesama, bangsa dan negaranya. Gereja akan bermanfaat ketika terlibat dengan hidup masyarakat (bdk. GS. Art.1).

■ DPR Meruya

Jalan Salib yang Mengesankan

Memikul salib secara bergantian dari pemberhentian pertama sampai akhir di Taman Doa Sumber Kahuripan

Kebersamaan, kekompakan dan keterbukaan sangat terasa dalam acara ziarah (ziarah dan rekreasi) Wanita Katolik RI Ranting Meruya. Mereka berharap pelayanan yang diberikan kepada Anggota berbuah cinta kasih. Kegiatan wisata rohani merupakan salah satu dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 November 2019. Tempat ziarah yang dituju adalah Taman Doa Sumber Kahuripan.

Tepat pada pukul 05.30 WIB, 34 Anggota Ranting Meruya berangkat menuju Sukabumi dengan menggunakan bus pariwisata. Udara yang dingin tak mengurangi semangat berangkat tepat waktu, untuk menghindari macetnya jalan di akhir minggu.

Doa keberangkatan dilakukan sebelum perjalanan wisata rohani dimulai, setelah itu dilanjutkan dengan sarapan bersama yang telah disiapkan panitia.

Pemandangan yang indah menambah menariknya perjalanan



•Turut merasakan penderitaan Yesus dalam Ibadat Jalan Salib.

Dok.Ranting

wisata rohani menuju Sukabumi. Pukul 08.15 WIB peserta tiba di Taman Doa Sumber Kahuripan, disambut oleh Romo Markus. Beliau menyampaikan keadaan Gereja St. Fransiskus Asisi dengan jumlah umat hanya 250 orang dari 90 KK. Kolekte yang diperoleh setiap misa rata-rata hanya satu juta rupiah, tidak cukup untuk biaya selama satu bulan dan Romo Markus sangat mengharapkan donasi dari

umat yang berkunjung. Setelah peserta berfoto bersama Romo dan Suster, acara dilanjutkan dengan Jalan Salib, dimana dari pemberhentian pertama dan seterusnya peserta bergantian memikul salib. Hampir dua jam kegiatan di Taman Doa Sumber Kahuripan.

Setelah berwisata rohani, peserta makan siang di Balcony Resto dan menuju *Suspension Bridge* yang ternyata banyak sekali pengunjunnya, sehingga harus mengantri kurang lebih satu jam agar dapat berjalan melalui jembatan gantung. Betapa indah pemandangan yang kami nikmati, udara yang sejuk dan cuaca yang cerah membuat peserta ziarah tidak merasa lelah. Walaupun hari masih siang kami kembali ke Jakarta untuk menghindari kemacetan dan tiba di Gereja MKK pukul 21.30.

Kesiapan panitia dalam penyelenggaraan membuat wisata rohani berjalan lancar dan memberikan kenyamanan dalam perjalanan. Terima kasih Tuhan, selama perjalanan semua merasa bahagia. (Martha Sunarsih)

■ DPR ARIES 2

Sukacita 25 Tahun Ranting Aries 2

“**B**erhikmat dan Bertekun dalam Doa” adalah tema HUT ke-25 Wanita Katolik RI DPR Aries 2 yang mengandung maksud, menjadi wanita Katolik yang bijak dengan tetap tekun berdoa, menjalin relasi dengan Tuhan

Wanita Katolik RI DPR Aries 2 berbagi sukacita dalam Pesta Hari Ulang Tahun ke-25 di Hotel Fave Puri Indah, Rabu, 16 Oktober 2019. Pesta perak diawali dengan Misa Syukur oleh Romo Yosef Arnoldus Devanto, O.Carm selaku Penasihat Rohani WKRI DPC MKK Meruya. Ruangan dipenuhi para tamu undangan yang terdiri dari Ibu Nelly Pontoh selaku Ketua Cabang dan jajarannya, para mantan Ketua Ranting, Pengurus dan Anggota, yang antusias mengikuti Misa dan acara sampai selesai kurang lebih tiga jam. Panitia menerbitkan Buku Kenangan yang menjadi saksi kiprah Ranting Aries 2 di WKRI Cabang Maria Kusuma Karmel sejak tahun 1994 – 2019. Diharapkan buku ini dapat menjadi salah satu sarana berbagi pengalaman di antara Anggota dan Pengurus Ranting, maupun bagi siapa saja yang membacanya, sehingga tertarik untuk menjawab panggilan merasul lewat pelayanan di Wanita Katolik RI.

Bidang Organisasi menampilkan “Tonil” yang



•Bahagiannya para Ketua Ranting dapat foto bersama.

Dok.Ranting

mendapat *applause* meriah, demikian juga acara yang dipersembahkan Bidang Kesejahteraan, Pendidikan, Humas dan Usaha, mendapat acungan jempol dari para hadirin. Selesai acara, Romo Devanto menyatakan sangat puas dengan pelayanan dan acara yang ditampilkan oleh Bidang-bidang pada hari bersejarah ini. Semoga kita selalu bersyukur dan rendah hati untuk tetap bertumbuh dalam iman dan kasih. (Helen)

■ DPR Taman Kebon Jeruk

25 Tahun Ranting TKJ



• "Hip..hip...horeee..." sukacita merayakan HUT ke-25 Ranting.

Foto: Dok Ranting

Rabu, 25 September 2019, adalah hari ulang tahun WKRI Ranting Taman Kebon Jeruk yang ke-25. Suatu perjalanan yang panjang dan tidak mudah bagi suatu organisasi. Suatu pencapaian yang patut disyukuri. Menyadari hal itu, maka Pengurus dan Anggota menyiapkan perayaan misa syukur yang istimewa.

Dengan seragam kebaya kuning

nan cantik, ibu-ibu Anggota Ranting TKJ berbondong-bondong menghadiri acara ulang tahun perak ini. Misa syukur diadakan di Hotel Grand Mahakam, dipersembahkan oleh Romo Arnoldus Devanto, O.Carm. Misa berlangsung dengan khushuk, diiringi lagu-lagu yang dinyanyikan dengan penuh semangat oleh ibu-ibu Anggota yang sudah berlatih. Turut

hadir pula Romo Laurensius Toda, O.Carm.

Selesai misa, ada acara beberapa permainan dan juga tarian *polonaise* yang dipandu oleh MC Christian Reynaldo. Suasana menjadi hidup, sangat meriah dan gembira. Puncak acara adalah tarian modern yang dipandu oleh Romo Devanto dan Romo Laurens. Sungguh suatu kejutan melihat dua Romo yang menari dengan sangat santai dan luwes, lepas dari kesehariannya sebagai pembimbing kerohanian.

Selesai acara kebersamaan, pesta ulang tahun ini ditutup dengan makan siang bersama.

Bagi beberapa Anggota senior yang tidak dapat hadir di acara tersebut karena keterbatasannya, Pengurus berinisiatif secara khusus mengajak mereka makan bersama di restoran, supaya mereka juga boleh menikmati kegembiraan bersama dengan Ketua dan beberapa Pengurus.

Semoga usia yang semakin matang, dibarengi dengan jiwa pelayanan yang tumbuh semakin matang pula. *Bravo* WKRI Ranting TKJ!!

(Koan Ping & Susan W)

■ DPR Alfa Indah

Kursus Masak di St. James

Bidang Pendidikan Wanita Katolik RI Ranting Alfa Indah mengadakan Kursus Memasak masakan Korea pada tanggal 23 November 2019, di St. James, Cikupa, Tangerang. Sebanyak 30 orang peserta mengikuti kursus saat itu yang dibawakan oleh *chef* dari Korea.

Selain mendapatkan pendidikan, makan siang bersama masakan korea, peserta juga mendapatkan sertifikat dan *souvenir* berupa gelas dengan tutupnya yang cantik.

Kami juga bisa melihat produk-produk dari St. James berupa barang-barang pecah belah, alat-alat rumah tangga, dan lain-lain. Semua Anggota merasakan kebersamaan dan sukacita.

(Lanny Marzuki)



• "Berhasil...", senyum puas memperlihatkan hasil masakan bersama *chef* dari Korea.

Foto: Dok Ranting



Dok.Ranting

■ DPR YAKOBUS

Pelatihan Membuat Pempek

Wanita Katolik RI DPR Yakobus ingin mengangkat perekonomian dan kesejahteraan Anggotanya dengan mengadakan pelatihan membuat makanan pempek yang berasal dari Palembang. Pelatihan diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2019, dengan pelatih Bapak Mikael dan diikuti oleh 20 orang ibu. Acara ini juga dapat menjalin kebersamaan antar Anggota dan Pengurus. (*Mutiara Surbakti*)

•Ibu-ibu mempraktekan arahan sang pelatih dengan sukacita.

■ DPR Krisantus

Banjir di Awal Tahun

Jelang tahun baru 2020 hujan tiada hentinya. Sampai keesokan harinya, tanggal 1 Januari 2020 pukul 01.00 WIB hujan semakin deras hingga selokan penuh. Air meluber ke mana-mana. Tamu yang tak diundang datang ini, hadir di sebagian rumah warga dengan arus yang deras... banjir...banjir...banjir.

Karena terlalu lelap tidur usai menyambut tahun baru, banyak warga yang *kecolongan*. Di sisi lain, ada yang sibuk membenah rumah dengan memindahkan barang, tetapi semua yang dibereskan sia-sia belaka karena air meninggi begitu cepatnya. Barang- barang bergelimpangan dan mengapung di dalam rumah. Akibat fatal lainnya, gardu listrik *meledug* dan mati lampu.

Sebelum tim evakuasi datang, anak dari luar kompleks membuat perahu dari batang pisang. Ada pula anak-anak kecil penuh semangat berenang dan bermain air dengan beraneka macam permainan. Tidak ketinggalan Ibu-ibu Wanita Katolik RI Ranting Krisantus dengan sigap membuat dapur umum di rumah Ibu Yayuk. Ada yang masak



Dok.Ranting

•Belarasa menanggapi bencana banjir.

nasi, memotong tempe, mengocok telur dan sreng...sreng...selesai semua dan bungkus. Nasi bungkus ini kemudian dibagikan untuk semua warga yang

terkena musibah banjir.

Inilah suatu kenangan terindah di awal tahun 2020.

(*Titik Irawan*)

■ DPR ARIES 1

Belajar Sembari Jalan-jalan

Kunjungan ke Pabrik Keramik

Upaya menambah pengetahuan ibu-ibu, keinginan untuk jalan-jalan, dan belanja, dipadukan menjadi satu dan diwujudkan oleh Bidang Pendidikan Wanita Katolik RI Ranting Aries 1 dengan mengunjungi pabrik keramik.

Di hampir penghujung tahun 2019 yaitu Selasa, 17 Desember 2019, rombongan ibu-ibu Ranting Aries 1 mengunjungi pabrik keramik PT. Hankook Ceramic Indonesia, yang memproduksi keramik di antaranya dengan label Saint James. Pabrik ini berlokasi di kawasan industri Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. Walaupun lumayan jauh dari Taman Aries, namun ada jemputan dengan bus gratis dari Saint James. Dijemput di depan Pos Polisi Taman Aries, pukul 7.30 bus yang berkapasitas 30 orang tetapi satu orang batal sehingga diisi 29 orang dan satu mobil pribadi dengan enam orang penumpang, berangkat menuju Cikupa.

Setengah sembilan pagi sudah sampai di depan Saint James Factory Outlet, terlampau pagi untuk bisa masuk. Memanfaatkan waktu sambil menunggu outlet dibuka pukul 9.00, apalagi kalau bukan foto-foto sementara matahari sudah terik. Ada juga masuk satu bus lain yang membawa rombongan ibu-ibu pengajian dari daerah Bekasi. Jadi pagi itu ada dua rombongan.

Begitu dibuka, kami langsung masuk dan duduk di Cafe Snowbowl di dalam *factory outlet*, yang telah menghadirkan teh hangat sebagai *welcome drink*. Sambil minum dan mengisi daftar absen, kami mendengarkan penjelasan singkat alur produksi keramik dari tanah liat sampai menjadi keramik yang kebanyakan berupa alat makan seperti piring, mangkok, tea set. Setelah itu rombongan diajak tur keliling pabrik sambil mendengarkan penjelasan dari *tour guide*, tanpa membawa tas dan *handphone* (HP). Satu hp diserahkan ke petugas untuk memotret kami saat di dalam pabrik. Tentunya di dalam pabrik, kami dilarang memegang/ menyentuh mesin



●Melihat langsung proses pembuatan keramik.

Foto: Dok Ranting

dan keramiknyanya. Sampai akhir tahap proses produksi, kami keluar pabrik dan masuk kembali ke *factory outlet* untuk menikmati snack dan minuman dingin yang sudah disiapkan. Baru kemudian waktu bebas untuk berbelanja. Setelah puas berbelanja, kami kembali ke cafe untuk makan siang dengan nasi kotak yang kami bawa sendiri.

Di akhir acara, setiap orang mendapat *souvenir* berupa satu mug putih polos. Karena telah diberi kesempatan dan kemudahan untuk mengunjungi pabrik, Ibu Patricia sebagai Ketua Ranting Aries 1 memberikan ucapan terima kasih dalam bingkai foto.

Sebelum meninggalkan area pabrik, sekali lagi rombongan berfoto bersama dan kemudian naik bus untuk diantar pulang ke Taman Aries. Sekitar pukul 13.00 kami telah tiba kembali di rumah. Sungguh perjalanan minimalis yang memberi manfaat. (Murni)



●"Horeee.....berhasil mi nya".

Foto: Dok Ranting

■ DPR TERESA

Menularkan Ilmu

Pada 21 November 2019, Wanita Katolik RI Ranting Teresa mengadakan pertemuan dengan acara Belajar Membuat Mi Sehat di rumah salah satu Anggota. Teman-teman yang telah mengikuti acara Belajar Membuat Mi Sehat bersama masyarakat yang diadakan oleh Wanita Katolik RI Cabang MKK, membagikan ilmu dan ketrampilan yang mereka dapat kepada anggota lainnya. Ternyata banyak yang ingin belajar sehingga pertemuan bulan ini cukup banyak yang hadir. Kami semua belajar dan bekerja bersama dengan penuh semangat. Adonan digiling berkali-kali sampai halus tipis, lalu dimasukkan ke dalam mesin pemotong. Ketika mi berhasil tercetak dengan sempurna maka kami semua langsung bersorak penuh kegembiraan. Lalu mi direbus, diberi bumbu dan *topping* kemudian kami bersantap bersama. Sungguh nikmat rasanya mi hasil buatan bersama. Selain nikmat pasti juga sehat karena mi ini tanpa bahan pengawet.

Terimakasih kepada Cabang yang sudah mengadakan acara yang sangat bermanfaat bagi kami semua. Kami tunggu acara-acara selanjutnya. (Theresia S)

■ DPR TITUS BRANDSMA

Kasih dan Sukacita dalam Melayani

Rekoleksi di tengah alam terbuka yang sangat sejuk dan nyaman.

Me m a s u k i bulan Maria, kami ingin membuat kegiatan yang sedikit berbeda dari biasanya. Nah kali ini, kegiatan Wanita Katolik RI Ranting Titus Brandsma diisi dengan mengadakan rekoleksi ke rumah retreat Congregatio Passio (CP) yang berada di jalan Pasir Muncang Desa



•Suasana alam yang mendukung rekoleksi.

Foto: Dok Ranting

Sukaesmi, Mega Mendung pada tanggal 10 Oktober 2019. Di sini tidak hanya ada rumah retreat tapi juga ada perkebunan organik. Rumah retreat ini dipimpin oleh Romo Gabriel, CP dan Romo Yulius, CP. Kami berangkat pagi-pagi sekali sekitar pukul 05.30 supaya jalan masih lengang sehingga dapat tiba di rumah retreat CP tepat waktu.

Tema rekoleksi adalah “Kasih dan Sukacita dalam Melayani”, yang dibawakan oleh Romo Yulius, CP dan diikuti oleh 26 Anggota Wanita Katolik RI Ranting Titus Brandsma. Peserta sangat menikmatinya karena Romo membawakan renungan tentang kasih dengan sangat menarik dan santai. Romo juga mengajarkan kepada

peserta untuk dapat merawat dan menjaga tubuh kita dengan bijaksana sehingga kita dapat melayani dengan sukacita. Tidak hanya itu, peserta juga diajak berkeliling kebun organik yang ada di rumah retreat yang luasnya mencapai 15 hektar, untuk melihat secara langsung pohon dan sayuran organik

yang ditanam. Romo mengajarkan warga sekitar untuk menanam sayuran organik dan menjual hasil kebun tersebut. Beliau juga sangat kreatif mengolah tanaman menjadi jamu untuk kesehatan tubuh. Tak lupa sebelum kembali ke Jakarta, kami membeli sayuran segar yang ditanam di sini.

Senang sekali berada di rumah retreat ini, selain sejuk dan nyaman, suasananya hening dan damai, membuat kami merasa rileks dari kepenatan dan kebisingan ibukota. Banyak ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama rekoleksi ini.

Semoga kami dapat melayani dengan kasih dan sukacita. *(Tress)*

■ DPR ELIA

Kebersamaan Dalam Ziarek

Rabu pagi, 23 Oktober 2019, masih gelap gulita, ibu-ibu Wanita Katolik RI Ranting Elia satu per satu berkumpul menuju bus yang telah menunggu sebelumnya. Dengan semangat dan berseragam kaos biru, 35 orang peserta siap pergi ziarek ke Gereja Santa Maria Fatima, Pertapaan Karmel Lembang.

Puji Tuhan, perjalanan lancar dan tiba di gereja masih pagi. Kami membuat kelompok untuk Doa Jalan Salib. Dengan berkelompok diharapkan suara tidak terlalu keras selama Doa Jalan Salib. Usai Jalan Salib kami berdoa Rosario masing-masing.

Perjalanan dilanjutkan ke tempat rekreasi Taman Begonia. Udara panas tidak menghalangi para peserta untuk berfoto sesuai lokasi yang diinginkan sehingga menghasilkan foto yang cantik.

Acara dilanjutkan ke Rumah Makan Pengkolan. Di sini kami menikmati makan siang dengan sangat lahap, dengan menu ayam goreng dan sayur asem beserta lalapannya. Apalagi ditambah dengan rujak dan beberapa makanan kecil lainnya, semakin menambah nafsu makan kami. Makan bersama membawa kenikmatan tersendiri tentunya.



•Khusyuk berdoa Jalan Salib di Lembang.

Foto: Dok Ranting

Waktu bergulir, dilanjutkan dengan kunjungan ke tempat rekreasi lain yaitu Farm House. Di sini kami merasakan udara yang semakin panas sehingga beberapa peserta nampak melarikan diri berdiam di kafe, minum kopi untuk mengusir rasa kantuk yang mulai menyerang.

Perjalanan diakhiri dengan singgah ke Prima Rasa sebelum balik Jakarta, membeli oleh-oleh yang akan kami bagikan untuk keluarga tercinta di rumah. Sukses acara ziarek Wanita Katolik RI Ranting Elia, ditunggu acara berikutnya. *(Erni)*

Online-Online

Waspada Setan Gentayangan Berada Di Jari Telunjuk Kita

Ketinggalan HP/ telpon genggam serasa ketinggalan separuh jiwa. Bagi orang yang terbiasa menikmati “dunia dalam genggam”, pastilah akrab dengan WhatsApp/WA, Facebook/FB, Instagram/IG, Blog, Twitter, dan jejaring sosial lainnya, adalah sebagian dari Media Sosial/ Medsos/ Sosmed yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Banyak manfaat yang bisa dirasakan, mulai dari berita terbaru, dapat kontak kawan lama, komunikasi yang lebih lancar, dan lain-lain. Begitu mudahnya informasi masuk ke HP kita. Namun perlu diingat informasi yang masuk ada yang benar, ada yang *hoax*. Pandai-pandailah menyaring, sebelum jari telunjuk mengetuk untuk mem-*forward*. Tak hanya informasi yang masuk, sering pula tawaran-tawaran yang menggiurkan ikut masuk dan menggetarkan jiwa kita. Sekali lagi hati-hatilah menggunakan jari telunjuk kita.

E-commerce, Marketplace, dan Harbolnas

E-commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, *www*, atau jejaring komputer lainnya. *E-commerce* dapat melibatkan transfer dana

elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis dan sistem pengumpulan data otomatis (Wikipedia.org)

Marketplace adalah sebuah website Pasar Elektronik/ toko *online* yang melakukan kegiatan jual-beli barang/jasa. Tentu banyak toko *online* lain, baik yang resmi maupun yang tidak resmi, bahkan ada pula yang tipu-tipu. Perlu hati dan otak yang “cerdas” dan bijaksana sebelum jari telunjuk bertindak.

Harbolnas atau Hari Belanja *Online* Nasional adalah hari perayaan untuk mendorong dan mengedukasi masyarakat mengenai kemudahan berbelanja *online*. Dicituskan oleh perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi *E-commerce* di Indonesia pada tahun 2012. (Wikipedia.org). Perhatikan definisinya, mendorong dan mengedukasi mengenai kemudahan berbelanja *online*: yang muncul adalah iming-iming promo baju, kosmetik, barang rumah tangga, dan lain-lain, semuanya konon dengan diskon yang besar, gratis ongkos kirim, cicilan 0%, hingga wisata murah. Pastilah bikin ngiler dan menggoda jari telunjuk untuk meng-*klik*... Oh ternyata mudah dan lebih murah (begitu kata hati). Benar, kita ter-edukasi. *Mindset* kita mulai berubah.

Kata-kata, gambar-gambar bahkan video menarik dengan

mudahnya masuk ke genggam tangan (HP) kita dengan begitu saja, tanpa kita kehendaki. Sebagian merasuki pikiran kita. Bagaimana menyikapi? Butuh hikmat, kebijaksanaan dan pemikiran yang cukup panjang: kemampuan finansial, kebutuhan masa depan, barang/jasa tersebut dibutuhkan/ tidak, dan lain-lain.

Pinjaman Online, Fintech

SMS dari nomor-nomor yang tidak kita kenal, yang menawarkan kemudahan-kemudahan antara lain: cepat proses, langsung disetujui, langsung cair, syarat cukup KTP, tanpa agunan, dan lain-lain. Bagi orang yang sedang kepepet tawaran ini tentunya menggiurkan. Perlu diwaspadai, banyak *Fintech* (Perusahaan jasa keuangan/ *financial* yang digabung dengan *technology*) yang abal-abal bahkan tipu-tipu. Banyak yang tertipu dengan bunga yang tinggi, bahkan hingga tak masuk akal jumlah yang harus dikembalikan.

Semua kemajuan teknologi, yang bisa kita dapatkan dan nikmati melalui HP dalam genggam kita. Banyak manfaat bagi kita, namun juga banyak mudaratnya. Mintalah hikmat Allah sebelum memerintahkan jari telunjuk meng-*klik*.

(Ani Arnold - bahan dari berbagai sumber)

Dari Redaksi

Pembaca majalah Kusuma yang terkasih, ada kabar yang menggembirakan....!!

Kusuma No. 27/Februari 2020 terbit dengan suasana baru, lebih ceria dan menarik karena dicetak *full colour* dengan penambahan dari 20 menjadi 24 halaman. Semua ini berkat kerjasama dari Ranting-Ranting yang aktif mengirim artikel dan bahkan bersedia berkontribusi, sehingga Tim Redaksi Kusuma dapat lebih leluasa menjadikan majalah Kusuma lebih menarik, inovatif dan kreatif serta memiliki daya pikat.

Terima kasih atas dukungan dan kerjasama semua pihak, terutama pembaca majalah Kusuma.

Salam cinta dan kasih, Lena Mariani.

KWO TIE

(Resep Ibu Tina Pranoto, Ranting Lukas)



•Kwo Tie yang siap direbus atau digoreng.

Foto: Dok Ranting

Bahan terdiri dari :

- 200 gr ayam, digiling
- 10 buah udang, dikupas
- 50 gr kucai, iris
- 50 gr kol, buang tulangnya, iris
- 10 gr daun bawang, iris
- 4 Jamur hioko, direndam air dingin 30 menit, iris
- 1 siung bawang putih, diparut
- ½ ruas jahe, diparut
- 1 sendok makan minyak wijen
- ½ sendok makan kecap asin
- ½ sendok makan saus tirem

Cara pembuatan :

1. Campur semua bahan hingga rata
2. Siapkan kulit pangsit yang sudah dipotong bulat-bulat, isi kulit di bagian tengah dengan adonan diatas, lipat dua, olesi ujung-ujungnya dengan air terigu agar merekat. Lipat ujung-ujungnya (seperti gambar).
3. Dimakannya boleh direbus atau digoreng.

**WANITA KATOLIK RI
DEWAN PENGURUS RANTING ARIES 1, ARIES 2,
ELIA, KRISANTUS, LUKAS, MERUYA, TAMAN KEBON JERUK,
TERESA, TITUS BRANDSMA, YAKOBUS
beserta seluruh anggota**

Mengucapkan

**Selamat atas terpilihnya
Pimpinan Wanita Katolik RI
Dewan Pengurus Ranting Alfa Indah periode 2019 - 2022**

**Ibu Maria Agnes Ade Nurrelah - Ketua
Ibu Anastasia Sigit Winarni (Nani Sigit) - Wakil Ketua I
Ibu FX Lanny Marzuki - Wakil Ketua II**

Selamat berkarya dan melayani, Bunda Maria menyertai

Mereka Yang Tertangkap Kamera

Sudah menjadi rahasia umum, begitu melihat kamera ibu-ibu langsung pasang aksi dengan gaya khasnya masing-masing. Tapi ... ini beda ... tanpa mereka sadari ada kamera yang siap "mengintai" dalam beberapa kegiatan baik di Cabang maupun di Ranting dan mempunyai makna tersendiri.. Yuk kita intip foto mereka !!!

"Ngepel dulu ah sebelum latihan *line dance* untuk acara Misa Tahun Baru 2020".



Digulung....dilipat...dibungkus... kasur bekas kunjungan Frater siap dikembalikan beserta spreinya.



O... o Ibu Nelly Ketua Cabang kita, lagi cuci piring loh....



"Merem ya... biar alisnya ga bengkok", merias pengisi acara tonil pada 25 tahun WKRI Ranting Aries 2.

'Ndeprok' ... kerja ... tetap ceria menyiapkan konsumsi untuk Rapat Cabang dan Ranting...



Sepasang sepatu dan sandal.... tetap patuh peraturan seragam organisasi walau kaki sedang sakit.



Tangan-tangan yang berhasil membuat mi panjangggg.... dan sehat.

Lensa Ría



Dok. Ranting

Penimbangan di Posyandu Dahlia Puskesmas Joglo 1 (24/10/19).



Dok. Ranting

Menggunakan caping Ranting Titus Brandsma meninjau taman organik Romo Yulius, CP di Mega Mendung (10/10/19).



Dok. Ranting

"Ayooo... ayooo... dibeli-dibeli....", persembahan Bidang Usaha WKRI DPR Ariess 2 dalam acara HUT ke-25 (16/10/19).



Dok. Cabang

Tiga Ketua dan pengurus Cabang komit turut mengisi acara Tahun Baru 2020 (10/01/20).



Dok. Ranting

Sukacita polonaise di acara Pesta Perak WKRI Ranting TKJ (25/09/19).



Dok. Cabang

Membangun niat & membakar uneg-uneg yang masih terpendam di hati pada acara LDK di Cisarua (19 & 20/09/19).



Dok. Cabang

Pelantikan DPH (Dewan Paroki Harian) Paroki Meruya Angkatan X oleh Vikjen KAJ Romo Samuel Pangestu, Pr di Gereja MKK (18/01/20)



Dok. Cabang

Serunyaaa... Ibu Rini dan pengurus BKS WKK Barat 2 pulang bakti sosial dari Desa Cisurem Kampung Tugu Utara, Cisarua (03/10/20).